

**UNSUR-UNSUR TASAWUF DALAM KITAB
“ MENGENAL AL-ASMÂ` AL-HUSNÂ
JALAN MENUJU MA'RIFAT ALLAH “
KARYA KH. MUHAMMAD BAKHIET**

ABSRAK

**Oleh:
Muhammad Rosdal
180211010006**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
2021**

UNSUR-UNSUR TASAWUF DALAM KITAB *MENGENAL AL-ASMÂ' AL-HUSNÂ* JALAN MENUJU MA'RIFAT ALLAH
KARYA KH. MUHAMMAD BAKHIET

Muhammad Rosdal

Program Magister Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

rosdaltawakkal@gmail.com

Abstract

Salah satu keturunan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjarî (1710-1812 M.) adalah KH. Muhammad Bakhiet, merupakan salah satu ulama kharismatik di Kalimantan Selatan. Salah satu karyanya adalah *Mengenal al-Asmâ' al-Husnâ Jalan Menuju Ma'rifat Allah*. Biasanya penjelasan atau paparan tentang *al-Asmâ' al-Husnâ* lebih mengarah kepada aspek teologi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan paparannya mengarah kepada aspek fadhilat dan khasiat, atau mungkin saja paparannya mengarah kepada aspek teologi dan tasawuf, atau bahkan aspek tasawuf lebih dominan dari aspek teologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang menghasilkan data deskriptif. Jenis penelitian adalah penelitian pustaka (*library research*). Data menggunakan data primer dan sekunder. Data yang terkumpul disajikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kandungan isi kitab *Mengenal al-Asmâ' al-Husnâ* karya KH. Muhammad Bakhiet secara garis besar terbagi dua. Pertama, uraian tentang mengenal *al-Asmâ' al-Husnâ* dengan menguraikan konsep mengenai jumlah nama-nama Allah dan makna "*ahshâbâ*". Kedua, berisi uraian-uraian mengenai nama-nama Allah yang disajikan satu persatu. Uraiannya terdiri dari tiga aspek, yaitu makna *harfiyah*, *penjelasan teologis*, dan *implikasinya jika diteladani oleh manusia*, dan 2) Unsur-unsur tasawuf akhlaki sangat dominan di dalam paparan KH. Muhammad Bakhiet mengenai *al-Asmâ' al-Husnâ*. Hampir secara keseluruhan paparannya mengenai nama-nama Allah menggunakan unsur tasawuf akhlaki ini. Unsur tasawuf amali tidak banyak dikemukakan oleh KH. Muhammad Bakhiet, yaitu mengenai aspek fadhilat dan khasiat Asma Allah. Unsur tasawuf falsafi juga tidak banyak dikemukakan oleh KH. Muhammad Bakhiet. Hanya membahas unsur tasawuf falsafi mengenai Nur Muhammad, konsep *al-baqâ'* dan tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk mencapainya, tauhid sufistik konsep *al-insân al-kâmil*.

Kata Kunci: *Unsur-unsur tasawuf, KH. Muhammad Bakhiet, al-Asmâ' al-Husnâ, Ma'rifat*